

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.

Pada umumnya proses belajar seseorang dapat dikatakan berhasil dicapai apabila prestasi belajarnya termasuk dalam kategori tinggi. Prestasi belajar adalah hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Sekolah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik melalui faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar diri siswa (eksternal).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk memperoleh suatu keberhasilan dan keberhasilan tersebut tergantung pada usaha yang dilakukannya secara pribadi dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah biasanya bermalasan – malasan dan kurang memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi di dalam kelas, dan berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, biasanya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih rajin,

lebih memperhatikan guru dalam menjelaskan materi di dalam kelas, dan biasanya mereka lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selain faktor internal faktor eksternal juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar siswa yang tersedia di sekolah. Fasilitas belajar merupakan barang – barang yang dapat membantu siswa dalam proses belajar yang disediakan di sekolah. Fasilitas belajar yang dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah alat tulis, buku pelajaran, ruangan kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, dan media belajar yang dapat membantu proses belajar mengajar di sekolah.

Fasilitas belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik, karena siswa dapat belajar dengan nyaman di sekolah dengan adanya fasilitas belajar yang disediakan di sekolah tanpa adanya fasilitas belajar siswa akan mendapatkan hambatan dalam berlangsungnya proses belajar. Fasilitas belajar sangat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung di dalam maupun di luar kelas. Fasilitas belajar dapat mendorong siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu fasilitas belajar sangat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar – mengajar, yang dapat membuktikan kualitas atau kemampuan seorang siswa. Prestasi belajar dapat diartikan yang diperoleh karena

adanya aktivitas belajar yang dilakukan seorang siswa. Prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat dekat dengan kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan proses dalam belajar sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh siswa dari proses belajar. Prestasi belajar yang di peroleh setiap siswa memiliki tingkatan yang berbeda – beda. Ada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang baik dan ada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang baik. Prestasi belajar siswa yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, sebaliknya prestasi belajar siswa yang rendah menunjukkan bahwa tujuan dari kegiatan belajar mengajar masih belum tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1.1
Tabel Ketuntasan Nilai Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai KKM		Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai di bawah KKM	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
X-IPS 1	40 siswa	21 siswa	52,5 %	19 siswa	47,5 %
X-IPS 2	39 siswa	3 siswa	7,69 %	36 siswa	92,31 %
Jumlah	79 siswa	24 siswa	30,38 %	55 siswa	69,62 %

Berdasarkan data diatas, lebih banyak nilai siswa kelas X yang terdiri dari IPS 1 dan IPS 2 yang berjumlah masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, sebanyak 55 siswa dengan persentase 69,62 % nilainya tidak memenuhi KKM dan 24 siswa dengan persentase 30,38 % nilainya memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah. Motivasi Belajar yang masih rendah menjadi salah satu faktor yang membuat siswa belum mencapai Prestasi Belajar Ekonomi yang maksimal. Kemudian berdasarkan observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar yang belum optimal ditunjukkan dengan pembelajaran ekonomi di dalam kelas bersifat pasif, siswa kurang memerhatikan penjelasan guru, siswa terlambat masuk kelas, siswa kurang merespon terhadap materi pelajaran, dan ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi. Hal ini di duga menunjukkan Motivasi Belajar siswa yang masih rendah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar.

Identifikasi fasilitas sekolah di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut antara lain tersedianya meja dan kursi untuk guru dan siswa, whiteboard, spidol, penghapus, penggaris, dan infocus. Kemudian adanya laboratorium dan perpustakaan untuk membantu siswa dalam proses kegiatan belajar. Perpustakaan dan lain-lain belum digunakan secara maksimal oleh para siswa, karena masih kurangnya buku-buku refrensi yang disediakan di sekolah dan kurangnya minat siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Prestasi belajar yang baik akan

terwujud apabila fasilitas di sekolah sudah lengkap dan bisa memadai untuk dipergunakan oleh siswa, karena hal tersebut akan menunjang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Namun, itu semua tidak terlepas dari fasilitas belajar yang ada di sekolah tersebut, jika fasilitas belajar memadai maka prestasi belajar siswa akan lebih baik.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dan fasilitas belajar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, penulis sangat tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh motivasi dan fasilitas belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar T.A 2016/2017.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar masih rendah.
2. Masih kurangnya fasilitas belajar yang tersedia di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar.
3. Prestasi belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Tahun Ajaran 2016/2017 ?

2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Tahun Ajaran 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

a Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menganalisis pengaruh dari motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas x SMA

Negeri 1 Tebing Syahbandar dan sebagai bahan peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

b) Bagi Sekolah

Sebagai informasi untuk lebih memperhatikan motivasi belajar siswa dan dalam meningkatkan penyediaan fasilitas belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c) Bagi Siswa

Sebagai informasi untuk lebih meningkatkan lagi prestasi belajarnya dalam mata pelajaran ekonomi.

THE
Character Building
UNIVERSITY